

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI
MILENIAL UNTUK BERINVESTASI PADA REKSA DANA
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



**OLEH:
DORTEA YUNI PURNAMA
2020120059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial dan persepsi risiko secara parsial dan simultan terhadap penilaian investasi reksa dana di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah seratus mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak delapan puluh responden. Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana, dengan nilai t masing-masing sebesar 3,751 dan 4,865. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan persepsi risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Kota Malang terhadap investasi reksa dana. Dengan nilai F hitung sebesar 47,218, pengaruh tersebut dinilai sebesar 55,1%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan persepsi risiko mahasiswa dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi pada reksa dana. Hal ini terutama berlaku bagi mahasiswa usia milenial.

Kata Kunci: *Media Sosial, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi, Reksa Dana, Mahasiswa, Generasi Milenial.*

BAB I

PENDAHULUAN

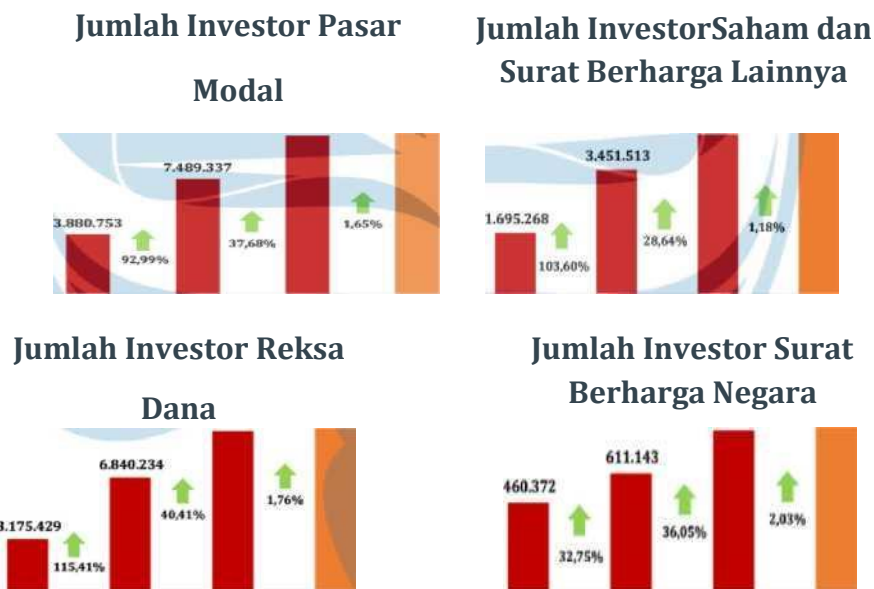
1.1 Latar Belakang

Melalui penganggaran, yang membantu memfokuskan pengeluaran pada kebutuhan daripada keinginan, orang dapat mencapai tujuan keuangan mereka dengan mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang baik sejak usia muda. Untuk perencanaan keuangan yang efektif, seseorang harus menahan diri dari perilaku konsumtif (Nurmala et al., 2021). Seperti yang dinyatakan oleh Hafsah (2017), perencanaan keuangan perlu diselesaikan secara bertahap, dimulai pada usia manajerial dan diakhiri dengan masa pensiun. Bagi Generasi Milenial dan Generasi Z, aplikasi Bibit berupaya meningkatkan literasi investasi.

Tujuan pengembangan aplikasi Bibit adalah agar pengguna dapat segera memulai investasi reksa dana, terlepas dari toleransi risiko dan tujuan keuangan mereka. Menurut Rulianti dan Gabriella Esther (2021) Bibit merupakan aplikasi reksa dana yang paling banyak digunakan di Indonesia, dengan 32% pengguna.

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi bisa jadi tidak terduga akibat pengelolaan uang yang tidak tepat sejak masa produktif hingga masa pensiun (Gunawan, 2022). Pengembangan sejak dini sangat penting untuk membangun kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Anda akan memiliki lebih banyak uang untuk masa pensiun jika Anda lebih banyak bekerja, menabung, dan berinvestasi saat masih muda (Koto, 2021).

Jumlah Investor Individu Januari 2023



Gambar 1.1. Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia KSEI

Kemajuan teknologi membuat investasi menjadi lebih mudah. Hingga pertengahan Januari 2023, tercatat 10,48 juta investor berada di pasar modal, 4,49 juta investor berada di sekuritas lain, 9,77 juta investor berada di reksa dana, dan 848 ribu investor berada di sekuritas pemerintah, menurut Otoritas Jasa Keuangan. Sekitar 60% dari investor tersebut merupakan anggota Gen-Z (lahir 1997-2012) dan generasi milenial (lahir 1981-1996).

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di pasar modal tanah air, mayoritas investor perorangan di Indonesia berusia di bawah 30 tahun (58,55%), diikuti oleh mereka yang berusia antara 31 dan 40 tahun (22,56%), 30-45 tahun (21,50%), dan antara usia 31 dan 40 tahun (23,50%). Antara usia 41 dan 50 tahun (10,89%), 51 dan 60 tahun (5,23%), dan di atas 60 tahun (2,77%). Satu hal yang menarik dari data ini adalah jumlah total aset yang dimiliki. Kelompok usia investor perorangan dengan total aset terbesar, yakni Rp907,53 triliun, adalah

mereka yang berusia di atas 60 tahun. Kelompok usia investor perorangan, yakni 50–60 tahun, memiliki total aset sebesar Rp 244,97 triliun, dan 41–50 tahun, memiliki total aset sebesar Rp 165,97 triliun. 19 triliun, investor perorangan di bawah 30 tahun dengan total aset Rp52,36 triliun, dan investor berusia 31 hingga 40 tahun dengan total aset Rp105,22 triliun. Hanya 2,55% investor perorangan yang berpendidikan lebih dari magister, sementara sebanyak 63,16% berpendidikan lebih rendah atau setara SMA.

Salah satu hal yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi, terutama mahasiswa, adalah kemudahan akses informasi keuangan, khususnya melalui media sosial. Media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi tentang investasi, mulai dari pertumbuhan dan volatilitas harga saham hingga informasi tentang perusahaan yang menggalang dana dengan menjual saham di pasar modal.

Komponen berikut Ketidakpastian yang dirasakan investor dan konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan hasil investasi atau pembelian yang mereka lakukan adalah yang mendefinisikan persepsi risiko (Suhrir et al. et.al. 2019). Persepsi risiko sosial dibentuk oleh berbagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan seputar kemungkinan kerugian (Theresia et al. 2019).

Peneliti ingin meneliti elemen-elemen yang dianggap penting oleh generasi milenial saat melakukan investasi reksa dana melalui jajak pendapat ini. Keputusan investasi reksa dana merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan faktor media sosial dan persepsi Resiko.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas:

1. Apa dampak media sosial terhadap keputusan investasi reksadana kaum milenial?
2. Apa dampak persepsi risiko kaum milenial terhadap keputusan investasi reksa dana?
3. Apa dampak media sosial dan persepsi risiko terhadap pilihan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah di atas:

1. Untuk memastikan dan mengevaluasi dampak faktor media sosial terhadap keputusan investasi Generasi Milenial terkait reksa dana.
2. Menyelidiki dan mengkarakterisasi Dampak Faktor Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Generasi Milenial.
3. Untuk menilai dan memahami bagaimana media sosial dan persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi reksa dana.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

a. Manfaat Teoritis:

1. **Kontribusi Terhadap Pengetahuan Akademis:** Penelitian ini akan memperdalam pengetahuan kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi reksadana kaum milenial. Temuan penelitian ini dapat

memberikan pandangan baru tentang variabel-variabel yang memengaruhi keputusan investasi reksa dana kaum milenial.

2. **Pengembangan Teori:** Temuan penelitian ini berpotensi untuk memajukan gagasan dalam bidang manajemen risiko dan keuangan perusahaan. Penelitian baru dan pengembangan hipotesis baru dapat didasarkan pada hasil baru.

b. Manfaat Praktis:

1. **Panduan bagi Pengambil Keputusan:** Para pengambil keputusan dapat memperoleh manfaat dari penggunaan temuan studi sebagai panduan. Strategi manajemen risiko mereka dapat diinformasikan oleh ringkasan studi jika prosedur yang tepat diikuti.
2. **Penyempurnaan Strategi Bisnis:** Perusahaan dapat menggunakan hasil studi ini untuk meningkatkan strategi bisnis mereka dengan memahami aspek-aspek yang dipertimbangkan generasi milenial saat membuat pilihan tentang investasi reksa dana.
3. **Perbaikan Regulasi Pasar Modal:** Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh otoritas dan regulator pasar modal untuk menyempurnakan regulasi dan rekomendasi saat ini.
4. **Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Investasi:** Kesimpulan studi ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan menggunakan pemahaman mereka tentang variabel yang memengaruhi pilihan investasi reksadana di generasi milenial, mereka dapat menilai potensi risiko dan manfaat yang terkait dengan investasi.

5. **Pembelajaran Organisasi:** Memasukkan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran organisasi akan membantu organisasi menghindari kesalahan manajemen keuangan dan operasional di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek W.B, Elvi Nilda, Nevia S.D. 2021. Pengaruh Ekspektasi Return, dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galery Invetasi Syariah IAIN Kerinci . E-journal Al-fiddoh vol2.(2).
- Andi Kusuma, Hendra. 2020. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. E- journal Bussines manajemen vol 16 (2) :81-95
- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Azura L.Chica M. Fitri N. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. E-jurnal Pendidikan Tambusai volume 5 no. 3.
- Citra Pratiwi. Susi Yunarti M. Arsiyati,(2021) Pemanfaatan Media sosial Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi
- Burhanudin,Siti A.H, Sri B.M.P. 2021. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investassi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. E-journal Distribusi, vol9,1/3/2021 Hal 15-28.
- Darson dan Sarwidji . 2021. Pengaruh Motivasi, Persepsi Resiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19. Ejournal Manajerial dan Kewirausahaan, volume III No. 3/2021 Hal : 641-648.
- Darson Widia Atmadja dan Sawidji Widoatmodjo Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan,(2021) Pengaruh Motivasi, Persepsi Resiko dan Pengetahuan Investasi, Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19
- Fahmi, Irham. 2015. “Manajemen Investasi”. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Gede A.S.S. Irianing S. Sujono. 2021. Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Resiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Prilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Paasar Modal. E-journal Ilmiah Akuntansi. Volume 19 . No 1, 70-89.
- Gunawan,(2022) Prilaku Manjemen Keuangan
- Hati, S.W. & Hareva, W.S.(2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Jurnal of Applied Bussines Administration*,3(2),281-295.
- Hafsah, (2017) Perencanaan keuangan didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan darin usia produktif sampai pensiun
- Hermanto. (2017). Prilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*
- Ilham Yasmin, (2017). Data primer dari penelitian ini berasal dari responden seperti jawaban atas daftar kuesioner yang peneliti berikan pada mahasiswa fakultas ekonomi yang aktif bertransaksi di pasar modal melalui pojok galeri investasi

- Inosensius Harmin Jandu, Nur Ida Iriani dan Dyanasari (2019) Faktpor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan
- Isticharoh, dan Kardoyo,(2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic education analysis journal* 9(3):904.
- Jayantri, I. A. A. U., & Seminari, N. K. 2018. Peran Kepercayaan Memerdiiasi Persepsi Risiko terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No. 5.
- Koto,(2021) Semakin giat berkerja,menabung dan berinvestasi pada ,masa muda
- Kusmawati.(2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia. *E-jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*
- Malik, A.D. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yng Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Bursa Galeri Investasi . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.3 (1) 61-84.
- Nasution,Y.S.J.(2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: JURNAL Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Ninda Ardiani.(2018).Investasi Raja Salman di Indonesia Dalam Pandangan Ekonomi Makro Islam. *Journal Keuangan Dan Perbankan Syariah (ELDINAR)*.vol-6 No.1
- Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia,Komang Fridagustina Adnantarab,Gde Herry Sugiarto Asanac (2020) Modal Investasi Awal dan prepepsi resiko dalam keputusan investasi
- Nurmala et al.,(2021) Perancangan Keuangan yang baik mutlak diperlaksanakan untuk menghindari Konsumtif
- Muzenah Fadhilah (2017) mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Di tahun yang sama.
- Pajar dan Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal profita edisi 1. PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia*. (2021). *Kaladeioskop 2021*. Ksei, 12190
- Putu, Lucy S.M. 2021. Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *E-journal Akuntansi Profesi volume 12 No 02.2021*
- Puspitarini & Nuraeni, (2019) Sebagai media promosi yang 11 aktif, Instagram memiliki kepraktisan dan memberikan manfaat terhadap penjualan.
- Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho (2017) menyatakan bahwa variabel perceived risk berpengaruh negative secara langsung terhadap investment performance and intentions dan perceived risk juga berpengaruh secara tidak langsung pada intentintions investment melalui investment performance.
- Raditya T, Daniel.,dkk. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana volume 3. No 7*.

- Riyadi, A. (2016.) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ronia. (2017). Analisis Pengaruh Media Sosial, Program Bei dan Keterampilan Fundamental Terhadap Keputusan Calon Investor Dalam Pembelian Saham di PT Bursa Efek Indonesia KP Pangkalpinang. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (JPMB)*. 20 (2).
- Rulianti, Gabrielle Ester, (2021) Aplikasi reksa dana yang paling banyak digunakan sebesar 32% di Indonesia
- Rusda et.al. (2020) Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa juga menjadi bekal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam berinvestasi
- Sakti, Ali. 2007. *Ekonomi Islam: Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. Bandung: Paradigma & Aqsa Publishing Sari, S. 2019. Literasi Media Pada Generasi Milenial di Era Digital. *Professional : Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6 (2), 30-42.
- Soelistya, D., & Agustina, H. A. (2018). Analisis teknologi informasi mobile banking dan persepsi risiko transaksi terhadap kepuasan nasabah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya). *Accounting and Management Journal*, 1(2).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2011) gambaran yang benar terhadap populasi
- Sugiyono, (2015). analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suhir dkk.et.al.(2019) Dampak Keputusan Pembelian atau Investasi
- Susilowati, Yuliana. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri Surakarta.
- Tadelilin(2017). Untuk Memahami proses investasi seorang investor terlebih dahulu memahami konsep dasar investasi.
- Titin dkk (2020) dalam hasil penelitiannya bahwa persepsi resiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal
- Theresia dkk.et.al.(2019). Didefinisikan sebagai ketidak pastian yang di hadapi oleh konsumen (investor) ketika tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi
- Ulfa dkk.et.al.(2021) Tentu ranah digital jika dapat dimanfaatkan dengan baik, memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan literasi
- Wina Arahmah Vina Putri Permatasari Friska Andriani (2021) Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Masyarakat Alam Berinvestasi DiPasar modal pada masa Pandemi Covid-19

Wulandari dan Iramani et.al.(2014) Persepsi resiko di bentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkian kerugian